

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 Tungal Jaya	Kelas/Semester : X/ 2	KD : 3.8 dan 4.8
Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS	Alokasi Waktu : 10 menit	Pertemuan ke : 1
Materi	: Teks Naratif	

A. TUJUAN

<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks naratif Memahami struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat Memahami unsur kebahasaan dari teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat Membacakan legenda dengan intonasi, ucapan dan tekanan kata yang benar, dengan saling mengoreksi
--

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ Buku Siswa 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop ➤ Buku Guru
---	--

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	<p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat</p> <p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat</p> <p>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tungal Jaya , 4 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

RIDUAN S.Pd,M.M

RIRI AZIZAH, M.Pd

SURA AND BAYA

A long time ago in East Java there were two strong animals, Sura and Baya. Sura was a shark and Baya was a crocodile. They lived in the sea. They were friends, but when they were hungry, they did not want to share their food. They fought over it and never stopped fighting until one of them gave up. One hot day, Sura and Baya were looking for food. Suddenly Baya saw a goat. "Yummy, this is my lunch," said Baya. "No way! This is my lunch. You are greedy! I haven't eaten for two days!" said Sura. Then Sura and Baya fought again. While they were fighting, the goat ran away.

After fighting for hours, Sura and Baya felt very tired. "I'm tired of fighting, Baya," said Sura. "Me too," said Baya. "We must stop fighting. Do you have any idea how?" "Yes, I do. Let's separate our territory. I'll live in the water and look for food in the sea. And you live on the land and in the river and look for food there. Do you agree?" asked Sura.

"Hmm ... let me think about it. OK, I agree. From today, I will never go into the sea again. My place is on the land," said Baya.

So they both lived in different places. But one day Sura was very hungry, and there was not much food in the sea. So he went to the land and looked for some food in the river. Baya was very angry when he discovered that Sura had broken the promise. "Hey, what are you doing here? This is my place. Your place is in the sea!" "But, there is water in the river, right? So, this is also my place!" said Sura. Then Sura and Baya fought again. Sura bit Baya's tail. Baya did the same thing to Sura. He bit very hard until Sura finally gave up. He went back to the sea. Baya was very happy. He had his territory again. That was their last fight. But the place where they had fought was a mess. There was blood everywhere, and people named the place 'Surabaya', from Sura the shark and Baya the crocodile. The city logo shows this famous fight.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

A long time ago in a small village on the shores of Lake Toba there lived a married couple with a daughter, Seruni. She was sad because her father set her up with a young man who was her own cousin. She had a love affair with a young man in her village. Desperate because she didn't know what to do, she wanted to end her life by jumping into Lake Toba with a pet dog, Toki.

When she walked toward the cliffs on the shores of Lake Toba, she suddenly fell into a hole large stone to get into the base. She was so desperate not to ask for help to anyone. She preferred to die in the hole, she told herself. Suddenly the walls of the hole begins to close. "Docked ...! Docked stone..!" Cried Seruni, so that the stone wall is getting closer and choke her. Toki saw the incident immediately ran to the house to ask for help. At home, Toki immediately approached Seruni's parents with barking, pawing the ground and pacing around his master, Toki tried to tell that Seruni was in danger. Aware of what is implied by the dog, Seruni's Parents immediately headed for the field. Both ran to follow Toki and followed the group of villagers up to the edge of the hole where their daughters fall. Residents just heard the faint sound of a hole "Docked, Docked stone" However, no one could reach that fell into the hole until the shock was catastrophic and making a hole slowly docked and closed by itself. Seruni inside the hole was eventually trapped and could not be saved. Some time after the shaking stopped, at the top of the hole was closed and it appeared a large stone that resembled a girl's body that seemed to hang on the walls of the cliff on the shores of Lake Toba. People who saw the incident believe that the stone is an incarnation of Seruni and later renamed it as "Batu Gantung", Hanging Stone in English.

Source: <https://steemit.com/history/@alamcraft/the-legend-of-batu-gantung-hanging-stone-inlake-toba-north-sumatera-indonesia>

Answer the following questions based on the text:

1. What is the story about?
2. Where did the story happen?
3. What is the orientation of the story?
4. What is the complication of the story?
5. What is the resolution of the story?

No	Aspek Pengetahuan	Score
1	Jawaban benar, struktur benar	5
2	Jawaban benar, struktur kurang sempurna	4
3	Jawaban kurang benar, struktur kurang sempurna	3
4	Jawaban salah, struktur kurang sempurna	2
5	Tidak dijawab	0

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

3. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial